

ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWER POINT PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MI DARUSSAMAN

Septy Nurfadhillah¹, Lisa Damayanti Tantular², Hanna Azhar Syafitri³,
Muhammad Iqbal Fauzan⁴, Ahmad Syaiful Haq⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nurfadhillahsepty@gmail.com , lisa.damayanti@umt.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic that has hit our nation has affected various aspects of our lives. One of those affected is educational activities. This can be seen from the changes in the process of learning activities. Before this pandemic, teaching and learning activities were carried out face-to-face in the classroom. However, with the Covid-19 pandemic, learning activities must be carried out remotely at home. Some of the problems that have arisen since the implementation of distance learning, one of which is that educators find it difficult to make the right media to use in implementing distance learning. Educators are required to develop creative ideas using creative technology media. The media used in distance learning greatly affects the learning that will be accepted by students. Power Point-based interactive media is one of the right media to be used in the distance learning process. Power points that are made interesting with explanations of the material and various pictures in it make students interested, especially for children in elementary school. These children who are still in elementary school tend to get bored easily by just listening to the teacher explain the material, let alone just staring at the screen. For this, educators must develop media creatively so that they can attract students' attention so that students can still get learning and learning can be conveyed properly by using this interactive media.

Keywords : *Interactive Media Development, Power Point, Distance Learning*

Abstrak : Pandemi covid-19 yang melanda bangsa kita telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan kita. Salah satu yang terdampak yaitu kegiatan pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya perubahan dalam proses kegiatan belajar. sebelum adanya pandemi ini kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka di dalam kelas. Tapi, dengan adanya pandemi covid-19 kegiatan belajar harus dilakukan secara jarak jauh dirumah masing-masing. Beberapa masalah yang muncul sejak dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh ini salah satunya yaitu pendidik merasa kesulitan membuat media apa yang tepat untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pendidik dituntut untuk mengembangkan ide-ide kreatif dengan menggunakan media teknologi kreatif. Media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh sangat mempengaruhi pembelajaran yang akan diterima oleh peserta didik. Media interaktif Berbasis Power Point menjadi salah satu media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Power point yang dibuat menarik dengan penjelasan materi dan berbagai gambar di dalamnya membuat peserta didik menjadi tertarik khususnya untuk anak di sekolah dasar. Anak-anak yang masih berada di sekolah dasar ini

cenderung mudah bosan dengan hanya mendengarkan guru menjelaskan materi saja apalagi hanya dengan menatap layar saja. Untuk ini pendidik harus mengembangkan media dengan kreatif supaya bisa menarik perhatian siswa sehingga siswa tetap dapat mendapat embelajaran dan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dengan digunakannya media interaktif ini.

Kata Kunci : Pengembangan Media Interaktif, Power Point, Pembelajaran Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengembangan media interaktif berbasis power point pada pembelajaran jarak jauh di MI Darussaman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media interaktif berbasis power point ini dikembangkan dengan baik dan bisa digunakan siswa untuk menerima semua materi yang telah di berikan oleh guru untuk proses pembelajaran selama masa pandemi ini melalui pembelajaran jarak jauh dan juga peranan orangtua yang membantu anak dalam proses pembelajaran serta orangtua memiliki peran yaitu sebagai pengganti guru disekolah untuk mengawasi dan mendidik. Penelitian ini memberi manfaat kepada guru maupun siswa juga kepada pembacanya. Bagi guru, penelitian ini diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran ditengah wabah penyakit covid-19 serta mengembangkan kemampuan guru dalam mebuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan sampel dipilih secara acak sebanyak 25 siswa. teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang diisi oleh orangtua siswa melalui google form yang dikirimkan melalui WhatsApp Grup Kelas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengembangan media interaktif berbasis power point pada pembelajaran jarak jauh turut membantu proesees pembelajaran di masa pandemi tetapi juga memiliki dampak positif.

Pandemi covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia menjadi kendala bagi semua langan di dunia dan juga merupakan krisis kesehatan bagi umat manusia di dunia dan juga merupakan krisis kesehatan bagi umat manusia. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang beragam pada dunia pendidikan seperti banyaknya sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Oleh sebab itu, peserta didik menjadi terganggu aktivitas belajarnya karena sekolah ditutup oleh pemerintah.

Sejak adanya pandemi Covid-19 ini kegiatan pembelajaran telah memiliki perubahan. Hal itu terlihat dari adanya perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran. Selama ini kegiatan pembelajaran dilakukan dengan bertemu secara langsung antara guru dengan muridnya dalam satu tempat yang sama yaitu kelas. Tetapi dengan adanya pandemi ini kegiatan seperti diatas tidak lagi bisa dilaksanakan, karena kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara Jarak Jauh. Dampak dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah membuat program pembelajaran daring atau online berdasarkn pada teknologi media digital yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik atau dalam bentuk file ke peserta didik dari jarak jauh menggunakan jaringan internet. Menurut pemerintah pembelajaran online ini dinilai merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk melakukan pembelajran ditengah pandemi saat ini

Banyak sekali masalah yang muncul ketika pembelajaran Jarak Jauh ini berlangsung yaitu mulai dari penyusunan atau pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang digunakan dalam PJJ, juga tentang target kurikulum. Guru merasa kesulitan untuk membuat RPP karena dalam pembuatannya guru dituntut untuk mengembangkan ide-ide kreatif dengan menggunakan teknologi. Kemudian kondisi ekonomi siswa yang berbeda-beda juga menjadi kendala dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Ada siswa yang tidak memiliki gadget sebagai sarana pembelajaran daring (online). Masalah lain yang bagi seorang guru yaitu guru merasa kesulitan untuk bekerjasama dengan orangtua siswa. Karena, ada orang tua yang bekerja dan tidak bisa mendampingi atau memfasilitasi pembelajaran anak-anak mereka. Karena pembelajaran yang dilakukan hanya dengan menatap layar gadget banyak sekali siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran ini dan masih banyak juga pendidik senior yang masih menggunakan media yang tidak berbasis teknologi sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan. (Tania Kurniawati, 2020).

Dari paparan diatas, kita mempunyai gambaran mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru dan murid ketika menghadapi kegiatan Pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun demikian, tantangan ini bukanlah suatu hal yang harus dikeluhkan terus menerus. Kita sebagai pendidik berusaha mencari solusi terbaik bagaimana caranya

supaya siswa, guru dan juga orang tua murid tidak merasa terbebani sehingga dapat memberikan pengalaman belajar jarak jauh yang bermakna. Tahapan yang harus diperhatikan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna ialah mengetahui mengapa kita perlu melakukannya, apa tujuan, prinsip serta pendekatan dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Tujuan dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sebagai berikut :

1. Hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19 harus diperhatikan sepenuhnya
2. Melindungi warga satuan pendidikan yaitu guru, tenaga kependidikan dan siswa dari dampak buruk Covid-19
3. Lingkungan satuan pendidikan harus bebas dari penyebaran dan penularan Covid-19
4. Dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua siswa wajib terpenuhi

Selain empat tujuan pembelajaran Jarak Jauh diatas PJJ juga memiliki prinsip yang harus dipegang dan dipahami oleh para guru. Prinsip-prinsip Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu :

1. Keselamatan dan kesehatan lahir bathin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi alasan dan pertimbangan utama dalam pelaksanaan PJJ
2. Supaya dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan untuk menyelesaikan atau menuntaskan seluruh target kurikulum maka pelaksanaan kegiatan PJJ ini sangat perlu untuk dilakukan
3. Pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenal dan memahami Pandemi Covid-19 adalah materi yang difokuskan pada pembelajaran jarak jauh

4. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kehususan peserta didik dan bersifat global
5. Mengedepankan pola komunikasi interaksi dan positif antara guru dan orang tua

Media Pembelajaran merupakan suatu bagian dari suatu proses pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran serta memperjelas tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran, menambah perhatian siswa supaya proses kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik Media bukan hanya sebagai alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar melainkan sebagai alat penyalur pesan bagi siswa. Adapun media pembelajaran yang digunakan di MI Darussaman sebelum adanya pandemi covid-19 yaitu menggunakan media papan tulis dan buku ajar secara dominan. Sehingga dampak yang terjadi pada saat adanya pandemi covid-19 dan dilakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) masih kurangnya nilai atau pencapaian kompetensi masih belum tercapai 100% karena pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa. Selain itu, karena teknologi yang berkembang dengan di masyarakat maka dalam proses pembelajaran diperlukan suatu media yang perlu digunakan untuk memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu tentang pencapaian kompetensi. Salah satu pengembangan media pendidikan yaitu digunakannya suatu media pendidikan yang interaktif berbasis power point. (Ahmad, 2020)

Pembelajaran selalu memerlukan interaksi agar materi pelajaran lebih mudah diserap dan dimenegerti serta menghindari kebosanan peserta didik. Interaksi terjadi saat siswa tidak berperan sebagai penerima informasi secara pasif, namun terlibat dalam pembelajaran dengan cara memberikan aksi yang akan di tanggapi lewat materi pelajaran yang disajikan. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran media interaktif jelas lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media interaktif berbasis power point ini dalam proses pembelajaran dapat meliputi penyajian informasi, simulasi, dan pemberian latihan. Pembelajaran interaktif juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta di

dukung oleh tampilan gambar, suara serta video yang dapat membuat siswa untuk belajar lebih baik sehingga meminimalkan rasa bosan dan jenuh khususnya untuk anak usia sekolah dasar. (Maria & Wahyudi, 2016)

Microsoft Power Point merupakan salah satu perangkat lunak yang sering digunakan untuk membuat sebuah media pembelajaran sederhana namun tetap menarik. Hal ini dapat kita ketahui melalui menu-menu yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan lebih menyenangkan. Penggunaan desain yang konsisten, jenis tulisan yang menarik, penggunaan animasi dan juga gambar dapat menarik perhatian anak. Tapi perlu di ingat jangan menampilkan banyak tulisan sisipkanlah satu gambar yang memberikan puluhan informasi. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media interaktif power point ini lebih mudah dan praktis untuk digunakan baik bagi siswa, guru dan juga orangtua siswa karena tidak memerlukan koneksi internet ketika akan membukanya serta ukuran file yang kecil sehingga tidak memerlukan banyak ruang penyimpanan yang besar (Lestari Novia, S.Kom., 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam. Kami melakukan penelitian di MI Darussaman. Pada penelitian ini fenomena yang diamati adalah menganalisis pengembangan media interaktif berbasis power point pada siswa kelas IV. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, dan sample di pilih secara acak sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisioner, dengan instrumen penelitian adalah angket yang diisi oleh orangtua siswa melalui google form. Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat orangtua siswa mengenai pengembangan media interaktif berbasis power point pada pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh 25 orangtua siswa kelas IV MI Darussaman diperoleh data yang disajikan dalam tabel 1, yang berisi nomor pernyataan serta presentse.

Tabel 1. Data hasil kuisioner orangtua siswa kelas IV mengenai analisis pengembangan media inteaktif berbasis power point

No. Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	(Jumlah dalam %)				
1.	28	40	12	8	12
2.	28	64	8	0	4
3.	32	64	4	0	0
4.	32	64	0	0	4
5.	36	52	12	0	0
6.	32	60	4	4	0
7.	20	72	4	4	0
8.	24	72	0	4	0
9.	32	48	16	4	0
10.	36	60	4	0	4

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket diberikan kepada orangtua siswa secara online melalui *google form* yang dikirimkan melalui WhatsApp Grup Kelas. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai analisis pengembangan media interaktif berbasis power point dalam pembelajaran jarak jauh. Berikut adalah pernyataan dan hasil yang diperoleh di dalam angket yang diajukan kepada orangtua siswa

1. Saya tetap bersemangat menjalani pembelajaran online pada masa pandemi
Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 40% yang berarti siswa tetap semangat menjalani pembelajaran online di masa pandemi.
2. Saya merasa bersemangat melaksanakan pembelajaran dengan media interaktif berbasis power point
Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 64% yang berarti media interaktif berbasis power point sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh.
3. Apakah menurut anda Media power point ini berhasil dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan baik
Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 64% yang berarti media power point cukup efektif dalam menjelaskan materi pembelajaran.
4. Media power point membantu saya dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah
Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 64% yang berarti media interaktif berbasis power point ini membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah.
5. Apakah menurut anda Media power point lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh
Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 52% yang berarti media power point ini lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.

6. Saya lebih mudah untuk paham isi dari materi pembelajaran dengan menggunakan media interaktif power point dibanding media pembelajaran lain

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 60% yang berarti siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan guru dengan menggunakan media power point dibanding media lain.

7. Saya termotivasi saat guru menjelaskan materi dengan media interaktif power point

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 72% yang berarti siswa termotivasi saat guru menjelaskan materi dengan media interaktif power point.

8. Apakah menurut anda Media power point yang diberikan guru memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat saya tertarik

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 72% yang berarti media power point yang diberikan guru memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

9. Media power point mendukung pembelajaran jarak jauh karena tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 48% yang berarti media power point tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya dan dapat mendukung pembelajaran.

10. Apakah menurut anda Media power point praktis dan mudah digunakan

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab Setuju dengan presentase 60% yang berarti media power point ini cukup praktis dan mudah untuk digunakan dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan nomor 1 sampai 2 siswa tetap semangat dalam menjalani pembelajaran jarak jauh walaupun dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini yang sudah hampir 2 tahun dan tidak tahu kapan pandemi ini akan berakhir. Pandemi global yang melanda seluruh dunia ini membuat aktivitas belajar mengajar terpaksa harus dilaksanakan dirumah atau pembelajaran jarak jauh, tetapi

kondisi ini tidak membuat semangat siswa turun dalam menjalani proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan nomor 3 sampai 6 penggunaan media interaktif berbasis power point sangat membantu proses pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi, lebih efektif dalam menjelaskan materi, lebih mudah untuk digunakan karena power point memiliki banyak sekali fitur-fitur yang membuat tampilan menjadi menarik dengan adanya gambar animasi, audio dan lainnya yang membantu menjelaskan materi sehingga siswa lebih tertarik dan erasa lebih mudah untuk digunakan bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan pernyataan 7 dan 8 merujuk pada rasa semangat dalam belajar dan juga siswa merasa termotivasi dalam belajar dengan adanya media power point ini karena pembelajaran ditampilkan dengan berbagai amcam penjelasan yang rinci, jelas, dan singkat serta menarik membuat siswa merasa bersemangat dan menarik dalam belajar karena merasa materi yang disampaikan cukup mudah dengan bantuan media power point ini.

Dapat kita ketahui dari pernyataan 9 sampai 10 siswa menyujui bahwa media pembelajaran interaktif berbasis power point ini sangat mendukung pembelajaran jarak jauh karena tidak menggunakan banyak kuota dalam mengaksesnya karena dimasa pandemi ini kondisi ekonomi sangat tidak stabil terlebih kondisi ekonomi dari orang tua peserta didik yang berbeda-beda sehingga dengan menggunakan media ini orang tua tidak merasa terbebani secara finansial. Selain itu media ini juga cukup praktis dan mudah untuk digunakan bagi siswa maupun orangtua peserta didik karena dalam pembelajran jarak jauh ini tentunya orangtua mendapat peran yang sangat penting dalam berlangsungnya suatu pembelajaran.

Pandemi Covid-19 ini memang sudah berlangsung cukup lama hampir 2 tahun tetapi tidak tau pasti kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. Tidak hanya di Indonesia yang merasakan Wabah penyakit ini. Seluruh dunia pun merasakan hal yang sama. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari wabah penyakit Covid-19 ini, Khususnya di bidang Pendidikan. Mungkin sebagian siswa pada tingkah Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Mahasiswa mungkin sudah bisa membiasakan program pembelajaran jarak jauh ini denga mandiri karena usianya juga

sudah cukup dewasa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dengan sendiri. Tapi untuk anak pada usia Sekolah dasar ini memang masih belum bisa melakukan pembelajaran jarak jauh ini dengan maksimal karena siswa SD pastinya belum memiliki Gadget/ Handphone sendiri. Apalagi untuk siswa kelas rendah, mereka harus didampingi orang tuanya untuk melakukan pembelajaran karena belum paham bagaimana cara menggunakan teknologi dengan baik. Tapi kita sebagai pendidik tentunya harus memberikan dukungan, memberikan hak kepada peserta didik supaya mendapatkan pembelajarannya dengan baik walaupun keadaannya masih sama di tengah pandemi ini.

Walau masih melakukan pembelajaran jarak jauh siswa harus tetap melakukan kegiatan belajar disekolah. Kita tidak boleh menyerah dengan keadaan. Harus mencari jalan keluar supaya kita siswa tetap bisa menerima pembelajaran. Banyak sekali siswa yang merasa bosan bersekolah hanya dengan menatap layar gadget, handphone, atau laptop saja. Untuk itu kita sebagai pendidik memikirkan cara supaya pembelajaran tidak terasa membosankan. Pemilihan media yang tepat adalah solusinya. Media yang menarik akan membuat siswa akan merasa termotivasi dalam melakukan pembelajaran khususnya siswa SD. Siswa SD memang masih menggunakan metode belajar sambil bermain dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajarnya. Supaya siswa menarik akan pembelajaran yang diberikan oleh gurunya dan tidak mudah merasa bosan. Siswa SD memang cenderung mudah merasa bosan apabila merasa kurang paham dengan materi yang disampaikan gurunya. Apalagi dengan metode ceramah saja tanpa adanya gambar animasi dan lainnya.

Disaat pandemi ini media interaktif dirasa cocok untuk melakukan pembelajaran jarak jauh ini. Karena media interaktif ini media yang menggunakan metode komunikasi dialogis atau komunikasi dua arah, sehingga komunikator dan komunikan melakukan hubungan dengan cara saling bertukar informasi dan respon sehingga isi, materi yang dibicarakan dapat saling dipahami. Media interaktif ini juga biasanya menyajikan teks, gambar bergeser, animasi, video, audio dan video game. Maka dari itu, pemilihan media interaktif ini sangat tepat untuk digunakan pada masa pandemi ini dengan pembelajaran jarak jauh. Media interaktif yang cocok untuk dikembangkan pada saat ini yaitu adalah media intraktif berbasis power point karena media ini cukup praktis, mudah untuk digunakan baik bagi guru, siswa dan juga orang

tua siswa. Power point juga memiliki banyak sekali fitur yang bisa digunakan untuk mengisi materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa supaya menambah rasa tertarik siswa. Dengan adanya gambar yang menarik siswa merasa termotivasi dan juga merasa lebih mudah untuk memahami isi materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami dapat menyimpulkan bahwa pengembangan media interaktif berbasis power point ini sangat cocok digunakan bagi pembelajaran jarak jauh di MI Darussaman. Setelah melakukan penelitian bisa dilihat bahwa siswa MI Darussaman merasa tetap bersemangat melakukan pembelajaran dimasa pandemi ini. Siswa juga merasa dengan adanya media interaktif berbasis power point ini merasa lebih mudah untuk memahami isi materi dibanding dengan media lainnya dan juga media ini juga lebih praktis untuk digunakan dan tidak membutuhkan banyak kuota internet di dalam penggunaannya. Hal terpenting yaitu dengan media interaktif ini siswa merasa termotivasi untuk belajar karena adanya bahan ajar yang menarik perhatiannya jadi siswa lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran walau sedang menghadapi pandemi. Saran untuk pendidik yang gunakanlah teknologi dengan sebaik mungkin karena dapat berguna dalam membantu proses pengajaran dengan praktis dan tentunya mempermudah untuk melakukan suatu pembelajaran supaya siswa tetap dapat menerima pembelajaran dengan baik tanpa ada hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. I. (2020). *Analisis Pembelajaran Debat Dengan Menggunakan Media Interaktif Poven Point 2013 pada Siswa-Siswi MA SIRAJUL ULUM JATIURIP KREJENGAN PROBOLINGGO*. 2(2), 147–162. <https://doi.org/2721-9658>
- Kusni, I., Juli, R., Imam, N., & Sih, astuti darmi. (2018). *Pendidikan Karakter Alat Peraga Edukatif Media Interaktif* (pertama; F. Ika, ed.). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Lestari Novia, S.Kom., M. K. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN Berbasis MULTIMEDIA Interaktif* (cetakan 1; M. P. Andriyanto, S.S., ed.). jawa tengah: Lakeisha.
- Maria, A. R., & Wahyudi. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Melalui Pendekatan Sainifik Untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2*

SDN BERGAS KIDUL 03 KABUPATEN SEMARANG. 6(1).
<https://doi.org/143-158>

Shofwan, A. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5(1).

Tania Kurniawati, A. setiawan. (2020). *MODUL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL edisi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) pada masa pandemi Covid-19* (1st ed.; T. A. Sandy, ed.). Malang: Ahlimedia Press.